

Pengembangan Prototipe Sistem Pencatatan Penjualan Alat Tulis Kantor Pada Toko Ramadhan Stationary.

Implementasi Teknologi Informasi Dalam Manajemen Barang

Abdul Wahid¹, Mursal Rafael Abdih Lasaleh², Muh.Afdal Nas³, Fathier Muhammad Ariesta⁴, Muammar al Fiqam⁵, Farida Yusuf⁶

¹ Sistem Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Ramanimers22@gmail.com

ABSTRACT — In the current era of globalization, enhancing efficiency in business management is crucial for sustained success. This article presents research findings on the development of a prototype sales recording system for office supplies at Ramadhan Stationary Store, with a focus on the implementation of information technology in business management. This case study illustrates the design and implementation steps of the prototype aimed at improving accuracy, speed, and timeliness in sales recording.

The developed prototype incorporates cutting-edge information technology, including database integration for inventory management, point of sale transactions, and transaction tracking. The development method involves active participation from the store owner, employees, and information technology experts to ensure the system aligns with specific business needs. Implementation is carried out with careful consideration for data security and system availability. The results of this research demonstrate a significant improvement in the operational efficiency of the store, with a reduction in the time required for sales recording and reporting. Furthermore, human errors in recording can be minimized, producing more accurate and reliable data for management decisions. This case study contributes practical insights into the benefits of information technology in enhancing business performance at the operational level.

Keyword —system prototype, information technology, sales recording, goods management, office supplies, ramadhan stationary store.

Abstrak — dalam era globalisasi ini, peningkatan efisiensi dalam manajemen bisnis menjadi krusial untuk keberlanjutan usaha. Hasil penelitian ini menyajikan tentang pengembangan prototipe sistem pencatatan penjualan alat tulis kantor di toko ramadhan stationary, dengan fokus pada implementasi teknologi informasi dalam manajemen bisnis. Studi kasus ini menggambarkan langkah-langkah perancangan dan implementasi prototipe yang bertujuan meningkatkan akurasi, kecepatan, dan ketepatan waktu dalam pencatatan penjualan. Prototipe yang dikembangkan menerapkan teknologi terkini dalam sistem informasi, termasuk integrasi database untuk manajemen stok, poin penjualan, dan pelacakan transaksi. Metode pengembangan melibatkan partisipasi aktif dari pemilik toko, karyawan, dan ahli teknologi informasi guna memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan bisnis yang spesifik. Implementasi dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan data dan ketersediaan sistem. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan

dalam efisiensi operasional toko, dengan pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan penjualan. Selain itu, kesalahan manusia dalam pencatatan juga dapat diminimalkan, menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan untuk keputusan manajemen. Studi kasus ini memberikan kontribusi bagi pemahaman praktis tentang manfaat teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja bisnis di tingkat operasional.

Kata kunci —Prototipe Sistem, Teknologi Informasi, Pencatatan Penjualan, Manajemen Barang, Alat Tulis Kantor, Toko Ramadhan Stationary.

I. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan di bawah ini peneliti akan memaparkan beberapa sub bab diantaranya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan pesat, dan paradigma masyarakat dalam mencari sumber informasi tidak lagi terbatas pada informasi cetak, radio, dan televisi saja.

Sejauh ini Toko Alat Tulis Ramadhan Stationery masih menggunakan sistem yang sangat sederhana. Dukungan saat ini memiliki kemungkinan pemrosesan data terkomputerisasi.

Dalam bentuk , sistem informasi sebagai pendukung memenuhi kebutuhan informasi yang tepat dan akurat.

Hal ini merupakan komponen yang sangat penting dalam penerapan sistem manajemen yang baik yang mendukung pengambilan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas toko alat tulis yang sukses.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat Sistem Informasi pencatatan Penjualan Alat tulis Kantor dalam bentuk prototipe web Toko Ramadhan Stationery

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mengetahui gambaran fitur yang tersedia pada web sebagai system manajemen informasi yang ada dalam menanggulangi masalah pembukuan atau pelaporan penjualan Alat Tulis Kantor di Toko Ramadhan Stationery.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya inovasi ini menjadi solusi dalam membantu mengatasi permasalahan dalam system pencatatan penjualan ATK di Toko Ramadhan stationery. Sehingga dapat memaksimalkan kinerja para apoteker serta data yang akan dikelola menjadi lebih efektif.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Abdulrachman(1973),menyampaikan bahwa Perancangan adalah pemikiran rasional berdasarkan fakta-fakta dan atau perkiraan yang mendekati (estimate) sebagai persiapan untuk melaksanakan tindakan-tindakan kemudian.

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem (Syifaun Nafisah, 2003 : 2).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah suatu proses yang melibatkan pemikiran rasional berdasarkan fakta-fakta atau perkiraan yang mendekati, serta melibatkan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

2.1 System Informasi

Sistem Informasi adalah suatu rangkaian elemen yang saling terkait yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau entitas. Sistem Informasi tidak hanya mencakup teknologi, tetapi juga mencakup orang, proses, dan data.

2.2 Toko ATK

Toko ATK (Alat Tulis Kantor) adalah jenis toko yang menyediakan berbagai macam peralatan dan bahan tulis yang umumnya digunakan di kantor, sekolah, dan tempat kerja lainnya. Produk-produk yang biasanya dijual di toko ATK meliputi pensil, pulpen, buku catatan, kertas, penggaris, penghapus, staples, dan berbagai jenis peralatan tulis dan kantor lainnya.

Toko ATK dapat melayani kebutuhan konsumen perorangan, pelajar, dan bisnis. Mereka seringkali

menyediakan berbagai merek dan jenis produk untuk memenuhi kebutuhan beragam pelanggan. Beberapa toko ATK juga dapat menawarkan produk-produk terkait seperti peralatan kantor, perangkat penyimpanan, dan aksesoris kantor lainnya.

Selain produk fisik, toko ATK modern mungkin juga memiliki platform online untuk memudahkan pelanggan melakukan pembelian secara daring. Toko ATK memainkan peran penting dalam menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas tulis-menulis, organisasi, dan pekerjaan sehari-hari di berbagai lingkungan kerja.

2.3 Prototipe

Prototipe adalah model atau contoh awal dari suatu produk atau sistem yang sedang dikembangkan. Tujuan utama dari pembuatan prototipe adalah untuk menguji dan mengevaluasi konsep, desain, dan fungsionalitas produk atau sistem sebelum produksi massal atau implementasi penuh. Dengan menggunakan prototipe, pengembang dapat mengidentifikasi potensi masalah, mengumpulkan umpan balik dari pengguna, dan melakukan perbaikan atau perubahan sebelum produk atau sistem secara resmi diluncurkan.

2.4 Uml

Unified Modeling Language (UML) adalah sekumpulan notasi grafis yang didukung oleh metamodel tunggal, yang membantu mendeskripsikan dan merancang sistem perangkat lunak, khususnya sistem perangkat lunak yang dibangun dengan gaya berorientasi objek. UML terdiri dari banyak elemen grafis yang digabungkan untuk membentuk diagram. Tujuan merepresentasikan elemen grafis dalam diagram adalah untuk menyajikan pandangan berbeda dari suatu sistem berdasarkan fungsionalitas setiap diagram. Kumpulan perspektif yang berbeda inilah yang kita sebut sebagai model.

III. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dibahas mengenai waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan langkah penelitian. Berikut adalah penjabarannya.

3.1 Waktu Dan Tempat

Dalam penelitian ini, pendekatan berorientasi objek diadopsi sebagai desain fungsional dan kerangka pengembangan untuk aplikasi manajemen Penjualan Atk. Pendekatan ini diimplementasikan dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan proses desain secara komprehensif.

Seluruh tahapan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023.

3.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan apotek terbukti efektif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja toko alat tulis Ramadhan. Pendekatan ini memberikan kontribusi berharga dalam merinci peran manajemen dan karyawan serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam manajemen toko secara keseluruhan. Penelitian ini menjadi panduan untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan sistem optimal di bidang manajemen persediaan.

3.3 Langkah Penelitian

3.3.1 Melakukan Observasi

Langkah pertama dari penelitian ini melibatkan observasi menyeluruh terhadap operasional toko alat tulis Ramadhan. Investigasi akan mengamati interaksi antara karyawan dan pelanggan dan mendokumentasikan prosedur administratif dan klinis yang ada. Observasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh manajer.

3.3.2 Identifikasi Masalah

Toko Ramadhan Stationary saat ini masih mengadopsi pendekatan konvensional dalam pengelolaan operasionalnya. Proses-proses manual yang melibatkan manajemen inventaris, pelayanan pelanggan, dan pelaporan masih menjadi bagian integral dari rutinitas sehari-hari. Keberlanjutan model konvensional ini telah menimbulkan sejumlah masalah yang signifikan.

Pembahasan Masalah:

a. Rigiditas dan Memakan Waktu Lama
Pertimbangan proses konvensional cenderung kaku dan memakan waktu, terutama dalam manajemen inventaris dan pengelolaan barang. Dampak, menyebabkan peningkatan beban kerja, mengurangi efisiensi, dan meningkatkan risiko kesalahan manusia.

b. Keterbatasan Manajemen Inventaris
Pertimbangan pencatatan inventaris secara manual dapat menyebabkan ketidakakuratan stok, kehilangan barang-barang, atau bahkan kelebihan persediaan. Dampak, kemungkinan kekurangan atau kelebihan barang, yang dapat berdampak pada pelayanan pelanggan dan keuntungan bisnis.

c. Pelayanan Pelanggan yang Tidak Optimal
Pertimbangan sistem konvensional mungkin tidak mendukung pelayanan pelanggan yang cepat dan responsif. Dampak menurunkan kepuasan pelanggan, memperlambat proses

3.3.3. Identifikasi Kebutuhan Pengguna

Melalui identifikasi masalah dan kebutuhan ini, pengembangan aplikasi web dapat difokuskan pada solusi yang dapat membantu Toko Ramadhan untuk meningkatkan efisiensi dan mempermudah pelayanan pelanggan. Dengan ini pelanggan bisa lebih puas saat berbelanja di Toko Ramadhan.

a. Sistem Manajemen Inventaris Otomatis Diperlukan sistem yang dapat mengelola inventaris secara otomatis untuk memastikan ketersediaan obat-obatan dan menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan.

b. Pelayanan Pelanggan yang Cepat dan Responsif Aplikasi web harus mendukung pelayanan pelanggan yang efisien, termasuk proses pesanan yang cepat dan pengambilan obat yang mudah.

c. Pemantauan Kinerja pegawai Diperlukan alat yang memungkinkan pemantauan kinerja pegawai dan pengurus, serta menyediakan laporan yang dapat membantu pengambilan keputusan.

d. Keamanan dan Kepatuhan Sistem aplikasi web harus memastikan keamanan data pasien dan mematuhi standar regulasi kesehatan yang berlaku.

e. Pelaporan yang Terotomatisasi Dibutuhkan fungsionalitas pelaporan yang terotomatisasi untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen.

3.3.4. Analisis dan Desain Rancangan

Berdasarkan identifikasi masalah dan kebutuhan pengguna, tim penelitian akan melakukan analisis mendalam untuk merancang solusi yang efektif. Ini melibatkan penggunaan metodologi berorientasi objek dan UML untuk merinci struktur dan interaksi antar komponen sistem. Desain ini akan mencakup modul-modul yang mendukung manajemen inventaris, pelayanan pelanggan, dan aspek-aspek penting lainnya.

3.3.5. Rancangan Fitur dan Tampilan Aplikasi

Dalam langkah terakhir, berdasarkan analisis dan desain sebelumnya, penelitian akan merancang fitur-fitur spesifik yang akan diimplementasikan dalam aplikasi web Toko Ramadhan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengamatan

Semua sistem dibuat untuk memudahkan para karyawan. Untuk itu kami merancang sebuah sistem yang dapat digunakan oleh karyawan Toko untuk mempermudah dalam

melakukan pencatatan penjualan. Dalam pembuatan prototipe, dibutuhkan analisis untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan. Tahapan analisis ini merupakan tahapan pengembangan perangkat lunak, dimana perancangan web ini akan mencoba mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dari hadirnya system ini.

Tabel 4.1 Kebutuhan Sistem

No	Keterangan
1.	Pencatatan Penjualan Barang
2.	Pencatatan Jumlah Stock Barang
3.	Laporan Penjualan

System ini melibatkan 2 aktor yaitu admin yang bertanggung jawab atas pemantau secara keseluruhan webnya. Sebuah web tentu mempunyai seorang user atau pengguna yang menggunakan apk ini sekaligus merasakan pengalaman menggunakan web tersebut.

Table 4.2 Identifikasi Aktor

No.	Identifikasi actor
1.	Admin
2.	User / Karyawan

4.2 Use case Diagram

Dalam perancangan sebuah system dibutuhkan sejumlah elemen yang bisa dikombinasikan menjadi sebuah diagram. Pada aplikasi web ini diagram dibuat dengan konsep UML dengan tipe use case diagram tujuannya untuk membuat visi kedalam bentuk baku. Berikut ini adalah diagram Use case dari rancangan prototipe ini

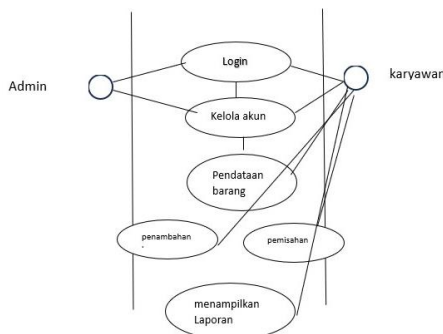
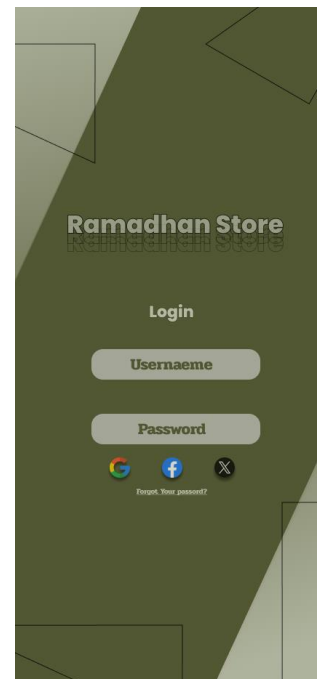


Table 4.3 Aktor berdasarkan use case diagram

No.	Actor	Penjelasan
1.	Admin	Admin adalah aktor yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan sistem secara keseluruhan. Tugas admin melibatkan manajemen pengguna dan pengelolaan data keseluruhan sistem
2.	User / Karyawan	melakukan aktivitas seperti mencatat transaksi penjualan, mengelola stok barang dan mengakses laporan penjualan. Dalam situasi di mana shift berganti-ganti

V. TAMPILAN PROTOTIPE

5.1 Menu Login Admin / karyawan



Gambar 5.1 Menu Login

Ketika pertama kali membuka , admin atau user akan melakukan login terlebih dahulu .

Setelah memasukkan akun, pengguna akan diarahkan ke menu utama. Pada menu ini, pengguna di sajikan berbagai fitur, seperti info stok barang , info penambahan barang dan info penjualan barang.

5.2 Tampilan Menu Utama Prototipe



Gambar 5.2 tampilan Menu Utama

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari Penelitian ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa prototipe menjadi langkah penting dalam mengembangkan dan memperkenalkan perubahan atau inovasi di dalam toko tersebut. Dengan menggunakan

prototipe, pemilik atau pengelola toko dapat menguji konsep, desain, dan fungsionalitas baru sebelum mengimplementasikannya sepenuhnya dalam operasional toko. Ini membuka peluang untuk mengidentifikasi potensi perbaikan, memahami respons pelanggan, dan memastikan bahwa perubahan yang diusulkan dapat membawa manfaat positif bagi bisnis.

Dengan memanfaatkan prototipe, toko ATK Ramadhan Stationery dapat meminimalkan risiko perubahan signifikan dan memastikan bahwa setiap penambahan atau perubahan di dalam toko dapat meningkatkan pengalaman pelanggan serta meningkatkan daya saing toko dalam menyambut bulan Ramadhan.

DAFTAR ACUAN

- [1] Hafizh Aprianmeru1) , Joko Sutrisno2), ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN ALAT TULIS KANTOR BERBASIS WEB PADA TOKO SUCCES STATIONERY
- [2] Rosita Cahyaningtyas, Siska Iriyani, PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SMP NEGERI 3 TULAKAN, KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN
- [3] Janry Haposan U. P. Simanungkalit, S.Si., M.Si., KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI
- [4] Muhammad Yudho Ardianto1 , Sigit Adinugroho2 , Indriati3 PENENTUAN TATA LETAK PRODUK MENGGUNAKAN ALGORITMA FP-GROWTH PADA TOKO ATK